Memo On Relevant International/National Laws on Human Trafficking

*Laporan Tentang Hukum International/Hukum National mengenai Perdagangan Manusia*

The United Nations Convention on the Rights of the Child (UNCRC) was ratified by the Republic of Indonesia on 5 September 1990 by a Presidential Decree (number 36, 1990).

In 2003, the law on Child Protection (No. 23/2002) was enacted, followed by the establishment of the monitoring and reporting body KPAI through Presidential Decree No. 77/2003.   All of these are measures to bolster safe guardianship of children in times of crisis. Special attention was directed at children without parental care – especially those living on the street, children living in poor families, and children working in hazardous conditions.

In 2012, the Government of Indonesia ratified the Optional Protocols to the UNCRC on children in armed conflict and on the sale of children, child prostitution, and child pornography.

More recently, Indonesian Government has adopted several laws and policies that aim to strengthen the legal framework on the protection of children from violence, including Law n. 35 (2014) on the Amendment of Law n. 23 (2002) on Child Protection; Presidential Instruction n. 5 (2014) on the National Movement to eliminate Sexual Crimes against Children; Decree of the Coordinating Ministry on Human Development and Culture n. 2 (2016) on the National Strategy on the Elimination of Violence against Children 2016-2020; the National Child Protection Strategy 2015-2019; and Regulation of the Ministry of Education n. 82 (2015) on Prevention and Response to Violence against Children in Education Settings.

Important Ratified International Laws and National Laws about Human Trafficking for consideration:

|  |  |
| --- | --- |
|  UN Conventions[[8]](https://www.blogger.com/blogger.g?blogID=1682676450579018159" \l "_ftn8" \o ") | Means/Year |
| 1 | ILO C. 138 (Minimum Age Convention), 1973 | Law No. 20 / 1999 |
| 2 | ILO C. 182 (Worst Form of Child Labour Convention), 1999 | Law No. 1 / 2000 |
| 3 | Convention against Transnational Organized Crime (Palermo Convention), 2000 | Law No. 5 / 2009 |
| 4 | The Protocol to Prevent, Suppress, and Punish Trafficking in Persons, especially Women and Children, 2000 | Law No. 14 / 2009 |
| 5 | The Protocol against the Smuggling of Migrants by Land, Sea and Air, 2000 | Law No. 5 / 2009 |

|  |
| --- |
| National laws and related regulations[[9]](https://www.blogger.com/blogger.g?blogID=1682676450579018159" \l "_ftn9" \o ") |
| 1 | Law No. 39/1999 on Human Rights - section 20 & Section 64 |
| 2 | Law No. 23/2002 on the Protection of the Child (revised by Law No. 35/2014) |
| 3 | Law No. 13 Year 2003 on Manpower which includes a provision against the worst forms of child labour |
| 4 | Law No. 39/2004 on Placement and Protection of Indonesia Workers in Foreign Countries (Migrant Workers Law) which sets minimum age of 21 years old |
| 5 | Law No. 23/2004 on the Elimination of Domestic Violence |
| 6 | Law 12/2006 on Citizenship, which protects stateless children and children born out of wedlock |
| 7 | Law No. 13/2006 on Protection of Witness and Victim |
| 8 | Law No. 23/2006 on Population Administration which has provisions for the rights for every child to have a legal identity.  Supported by a Government Regulation No. 37 Year 2007, revised by Law No. 24/2013. |
| 9 | Law No. 21/2007 on the Elimination of Human Trafficking |
| 10 | Law No. 44/2008 on Pornography, which includes a provision on child pornography |
| 11 | Law No. 11/2008 on Electronic Information and Transaction that includes up and downloading of child pornographic materials. |
| Related Regulations |
| 12 | Presidential Decree No. 12/2001 on the National Action Committee for the Elimination of the WFCL |
| 13 | Ministerial Decree (MoHA) No. 5/2001 on the Elimination of WFCL |
| 14 | Presidential Decree No. 87/2002 on the National Action Plan for the Elimination of the Sexual Exploitation of Children |
| 15 | Presidential Decree No. 88/200 on the National Plan of Action of the Elimination of Trafficking in Women and Children |
| 16 | Ministerial Decree (MoMT) No. 235/2003 on Types of Work that are hazardous to the Health, Safety, or Morals of Children |
| 17 | Regulation of the Minister of Home Affairs No. 6/2009 on Guidelines on the Formation of Regional Action Committees, the Establishment of Regional Action Plans, and the Empowerment of Communities in the Elimination of the WFCL to support Presidential Decree No.  |

Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-hak Anak (UNCRC) telah diratifikasi oleh Republik Indonesia pada tanggal 5 September 1990 melalui sebuah Keputusan Presiden (nomor 36, 1990).

Pada tahun 2003, Undang-Undang Perlindungan Anak (No.23/2002) diundangkan, disusul oleh pembentukan badan pemantauan dan pelaporan KPAI melalui Keputusan Presiden No. 77/2003. Semua ini adalah langkah untuk meningkatkan perwalian aman anak-anak di saat krisis. Perhatian khusus ditujukan pada anak-anak tanpa perawatan orang tua - terutama mereka yang tinggal di jalanan, anak-anak yang tinggal di keluarga miskin, dan anak-anak yang bekerja dalam kondisi berbahaya.

Pada tahun 2012, Pemerintah Indonesia meratifikasi Protokol Opsional untuk UNCRC mengenai anak-anak dalam konflik bersenjata dan penjualan anak-anak, pelacuran anak, dan pornografi anak-anak.

Baru-baru ini, Pemerintah Indonesia telah mengadopsi beberapa undang-undang dan kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat kerangka hukum tentang perlindungan anak-anak dari kekerasan, termasuk UU n. 35 (2014) tentang Perubahan Undang-undang n. 23 (2002) tentang Perlindungan Anak; Instruksi Presiden n. 5 (2014) tentang Gerakan Nasional untuk Menghapuskan Kejahatan Seksual terhadap Anak; Keputusan Menteri Koordinator Pembangunan dan Budaya Manusia n. 2 (2016) tentang Strategi Nasional Penghapusan Kekerasan terhadap Anak 2016-2020; Strategi Perlindungan Anak Nasional 2015-2019; dan Peraturan Menteri Pendidikan n. 82 (2015) tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan terhadap Anak dalam Pengaturan Pendidikan.

Penting Meratifikasi Hukum Internasional dan Hukum Nasional tentang Perdagangan Manusia untuk dipertimbangkan:

|  |  |
| --- | --- |
|  Konvensi UN[[8]](https://www.blogger.com/blogger.g?blogID=1682676450579018159#_ftn8) | Undang-Undang Numor/Year |
| 1 | ILO C. 138 (Konvensi Usia Minimum), 1973 | UU No. 20 / 1999 |
| 2 | ILO C. 182 (Konvensi Bentuk Terburuk untuk Pekerja Anak), 1999 | UU No. 1 / 2000 |
| 3 | Konvensi Menentang Kejahatan Terorganisir Transnasional (Konvensi Palermo), 2000 | UU No. 5 / 2009 |
| 4 | Protokol untuk Mencegah, Menekan, dan Menghukum Perdagangan Manusia, khususnya Perempuan dan Anak-anak, 2000 | UU No. 14 / 2009 |
| 5 | Protokol terhadap Penyelundupan Migran menurut Darat, Laut dan Udara, 2000 | UU No. 5 / 2009 |

|  |
| --- |
| Undang-undang nasional dan peraturan terkait [[9]](https://www.blogger.com/blogger.g?blogID=1682676450579018159#_ftn9) |
| 1 | UU No. 39/1999 Tentang Hak Asasi Manusia - Bagian 20 & Bagian 64 |
| 2 | UU No. 23/2002 tentang Perlindungan Anak (revisi UU No. 35/2014) |
| 3 | UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan yang mencakup ketentuan tentang bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak |
| 4 | UU No. 39/2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Negara Asing (UU Pekerja Migran) yang menetapkan usia minimal 21 tahun |
| 5 | UU No. 23/2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga |
| 6 | UU 12/2006 tentang Kewarganegaraan, yang melindungi anak-anak dan anak-anak yang tidak memiliki kewarganegaraan yang lahir di luar nikah |
| 7 | UU No. 13/2006 Perlindungan Saksi dan Korban |
| 8 | UU No. 23/2006 tentang Administrasi Kependudukan yang memiliki ketentuan untuk hak setiap anak memiliki identitas hukum. Didukung dengan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2007, direvisi oleh UU No. 24/2013. |
| 9 | UU No. 21/2007 tentang Penghapusan Perdagangan Manusia |
| 10 | UU No. 44/2008 tentang Pornografi, yang mencakup ketentuan tentang pornografi anak |
| 11 | UU No. 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang memuat dan mendownload materi pornografi anak |
| Peraturan terkait |
| 12 | Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 /2001 tentang Komite Aksi Nasional Penghapusan BPTA |
| 13 | Keputusan Menteri (MoHA) No. 5/2001 tentang Penghapusan WFCL |
| 14 | Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 87/2002 tentang Rencana Aksi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual terhadap Anak |
| 15 | Keputusan Presiden No. 88/200 tentang Rencana Aksi Nasional Penghapusan Perdagangan Perempuan dan Anak |
| 16 | Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 235 Tahun 2003 tentang Jenis Pekerjaan yang Berbahaya bagi Kesehatan, Keselamatan Kerja, atau Moral Anak-anak |
| 17 | Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6/2009 tentang Pedoman Pembentukan Komite Aksi Daerah, Pembentukan Rencana Aksi Daerah, dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penghapusan LN LNG untuk mendukung Keputusan Presiden |

12 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2001 tentang Komite Aksi Nasional Penghapusan BPTA

13 Keputusan Menteri (Depdagri) No. 5/2001 tentang Penghapusan BPTA

14 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2002 tentang Rencana Aksi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual terhadap Anak

15 Keputusan Presiden No. 88/200 tentang Rencana Aksi Nasional Penghapusan Perdagangan Perempuan dan Anak

16 Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 235 Tahun 2003 tentang Jenis Pekerjaan yang Berbahaya bagi Kesehatan, Keselamatan Kerja, atau Moral Anak-anak

17 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6/2009 tentang Pedoman Pembentukan Komite Aksi Daerah, Pembentukan Rencana Aksi Daerah, dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penghapusan LN LNG untuk mendukung Keputusan Presiden No.